

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Kelurahan Ciamis merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kabupaten Ciamis. Kelurahan Ciamis yang berasal dari Desa Ciamis mulai berdiri pada tahun 1818 (seribu delapan ratus delapan belas) pusat pemerintahannya adalah bertempat di Lingkungan Desakolot sekarang. Tahun 1931 pusat Pemerintahan Desa Ciamis dipindah dari Desakolot yang merupakan Ibu Kota Kecamatan Ciamis yang terkenal dengan sebutan “PUSEUR DAYEUH TATAR GALUH CIAMIS”.

Selanjutnya berdasarkan Undang – undang Nomor 5 tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 140 – 502 tanggal 27 September 1980 dan Nomor :140 – 135 tanggal 22 September 1980 perihal Penetapan Desa menjadi kelurahan, maka terhitung sejak tanggal 1 Januari 1981 sampai sekarang Desa Ciamis statusnya mengalami perubahan yaitu semula berstatus Desa berubah menjadi Kelurahan.

Luas Kelurahan Ciamis yaitu 347,52 ha. Jumlah penduduk pada tahun 2021 adalah 21.072 jiwa. Berdasarkan usia, jumlah penduduk Kelurahan Ciamis berusia 20-24 tahun sebanyak 1.605 jiwa. Berdasarkan tingkat pendidikan, penduduk Kelurahan Ciamis paling banyak adalah tamat SMA sebanyak 6.692 jiwa.

B. Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan responden serta memberikan gambaran dari frekuensi setiap variabel yang diteliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 311 orang.

1. Karakteristik Responden Penelitian

a. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Data Statistik Responden Berdasarkan Umur di Kelurahan Ciamis

Statistik	Usia (Tahun)
Min	20
Max	24
Modus	20
Jumlah Sampel	311

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa rata-rata usia responden penelitian adalah 21,90 tahun. Usia responden termuda adalah 20 tahun dan usia responden tertua adalah 24 tahun.

b. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada warga usia 20-24 tahun di Kelurahan Ciamis

No	Jenis Kelamin	F	Persentase (%)
1	Laki-laki	102	33%
2	Perempuan	209	67%
Jumlah		311	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (67%).

c. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan pada warga usia 20-24 tahun di Kelurahan Ciamis

No	Pendidikan	F	Persentase (%)
1	SD	59	19%
2	SMP	62	20%
3	SMA	139	45%
4	Sarjana	51	16%
Jumlah Sampel		311	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden adalah SMA (45%).

d. Karakteristik Mendapatkan Informasi Mengenai DBD

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kedalam bentuk lembar *pre test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah responden sudah mendapatkan informasi mengenai DBD, dari 311 sampel yang diberikan *pre test* tersebut secara keseluruhan hasilnya adalah responden belum pernah mendapatkan informasi mengenai DBD (100%).

2. Variabel Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut hasil yang didapatkan.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Soal *Pre Test* dan *Post Test* Tentang Pengetahuan DBD

No	Soal dan Jawaban	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
		F	%	F	%
1	Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah . . .				
	a. Penyakit menular	88	28%	212	68%
	b. Penyakit tidak menular	110	35%	51	16%
	c. Penyakit keturunan	113	36%	48	15%
Jumlah		311	100%	311	100%
2	Penyakit DBD ditularkan kepada orang lain melalui.....				
	a. Gigitan nyamuk	121	39%	239	77%
	b. Gigitan kucing	70	23%	26	8%
	c. Lalat	120	39%	46	15%
Jumlah		311	100%	311	100%
3	Kapan rentang waktu dihisap nyamuk <i>Aedes aegypti</i> ?				
	a. Pagi dan sore	178	57%	40	13%
	b. Siang dan sore	35	11%	237	76%
	c. Pagi dan malam	98	32%	34	11%
Jumlah		311	100%	311	100%
4	Nyamuk penyebab penyakit DBD senang berkembangbiak di tempat?				
	a. Air jernih yang mengalir	91	29%	31	10%
	b. Air jernih yang menggenang	108	35%	248	80%
	c. Air kotor yang menggenang	112	36%	32	10%
Jumlah		311	100%	311	100%
5	Bagaimana tanda-tanda orang yang menderita penyakit demam berdarah?				
	a. Kesemutan, demam tinggi, muntah dan berak terus menerus, terasa asam saat menelan	102	33%	31	10%
	b. Bintik-bintik merah pada kulit, demam tinggi, badan lemah dan lesu	99	32%	241	77%
	c. Perut kembung, memar dan gatal-gatal, demam yang cukup tinggi	110	35%	39	13%
Jumlah		311	100%	311	100%

6	Bagaimana cara penyebaran penyakit demam berdarah?				
	a. Melalui gigitan nyamuk <i>Aedes aegypti</i> yang sebelumnya telah menggigit penderita demam berdarah	95	31%	242	78%
	b. Melalui semua gigitan nyamuk	111	36%	41	13%
	c. Bersentuhan dengan penderita demam berdarah	101	32%	28	9%
Jumlah		311	100%	311	100%
7	Apakah DBD dapat dicegah?				
	a. Dapat	97	31%	276	89%
	b. Tidak dapat	121	39%	5	2%
	c. Tidak tahu	93	30%	30	10%
Jumlah		311	100%	311	100%
8	Fogging (pengasapan) dilakukan untuk membunuh				
	a. Jentik nyamuk	140	45%	25	8%
	b. Pupa/ kepompong nyamuk	105	34%	11	4%
	c. Nyamuk dewasa	66	21%	275	88%
Jumlah		311	100%	311	100%
9	Abate dilakukan untuk membunuh yaitu				
	a. Jentik nyamuk	73	23%	276	88%
	b. Nyamuk dewasa	106	34%	26	8%
	c. Nyamuk muda	132	42%	9	3%
Jumlah		311	100%	311	100%
10	Nyamuk demam berdarah biasanya banyak berkembang biak pada musim?				
	a. Pada musim panas	120	39%	23	7%
	b. Pada musim kemarau	113	36%	15	5%
	c. Pada musim hujan	78	25%	273	88%
Jumlah		311	100%	311	100%
11	Apa yang dimaksud dengan 3M ?				
	a. Menguras, Menutup dan Mengubur	102	33%	276	89%
	b. Membungkus, menyimpan dan membuang	126	46%	32	10%

	c. Memakai, memasang dan menyipman	83	27%	3	1%
Jumlah		311	100%	311	100%
12	Menurut saudara/i apa yang anda pahami tujuan dari 3M...				
	a. Pencegahan penyakit DBD	83	27%	249	80%
	b. Menghindari penyakit	126	40%	49	16%
	c. Agar lingkungan rumah sehat	102	33%	13	4%
Jumlah		311	100%	311	100%
13	Menurut saudara/i, cara mana yang paling efektif untuk menanggulangi penyakit demam berdarah?				
	a. Membakar sampah	94	30%	21	7%
	b. PSN dan 3 M	77	25%	227	73%
	c. Membunuh nyamuk dengan pengasapan (Fogging)	140	45%	63	20%
Jumlah		311	100%	311	100%
14	Kegiatan yang termasuk dalam pemberantasan sarang nyamuk...				
	a. Gerakan 3 M	123	40%	282	91%
	b. Membakar sampah	72	23%	5	2%
	c. Kerja bakti membersihkan jalan	116	37%	24	8%
Jumlah		311	100%	311	100%
15	Menurut saudara/i bagaimana cara mencegah perkembangbiakan nyamuk penyebab DBD...				
	a. Menguras tempat penampungan air sebulan sekali	116	37%	31	10%
	b. Menutup rapat-rapat tempat penampungan air	70	23%	260	84%
	c. Membuang sampah pada tempatnya	125	40%	20	6%
Jumlah		311	100%	311	100%
16	Tempat apa yang seharusnya saudara kurus untuk membersihkan jentik nyamuk				
	a. Bak Mandi/WC	138	44%	289	93%
	b. Kolam	111	36%	20	6%
	c. Tidak tahu	62	20%	2	1%
Jumlah		311	100%	311	100%
17	Barang atau benda-benda apa sajakah yang seharusnya saudara kubur / timbun?				

	a. Barang-barang bekas	229	74%	272	87%
	b. Pakaian bekas	69	22%	37	12%
	c. Tidak tahu	13	4%	2	1%
	Jumlah	311	100%	311	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa skor dari jawaban *pre test* pengetahuan tentang pencegahan DBD, bahwa warga usia 20-24 tahun dapat menjawab soal dengan benar mengenai barang yang seharusnya dikubur sebanyak 229 (74%) dan untuk *post test* sebanyak 272 (87%). Terjadi kenaikan jawaban subjek penelitian pada saat *pre test* dan *post test* yang signifikan. Seperti soal nomor 3 mengenai rentang waktu dihisap nyamuk *Aedes aegypti*, pada saat *pre test* yang menjawab benar hanya 35 (11%) sedangkan saat *post test* subjek penelitian yang menjawab benar sebanyak 237 (76%).

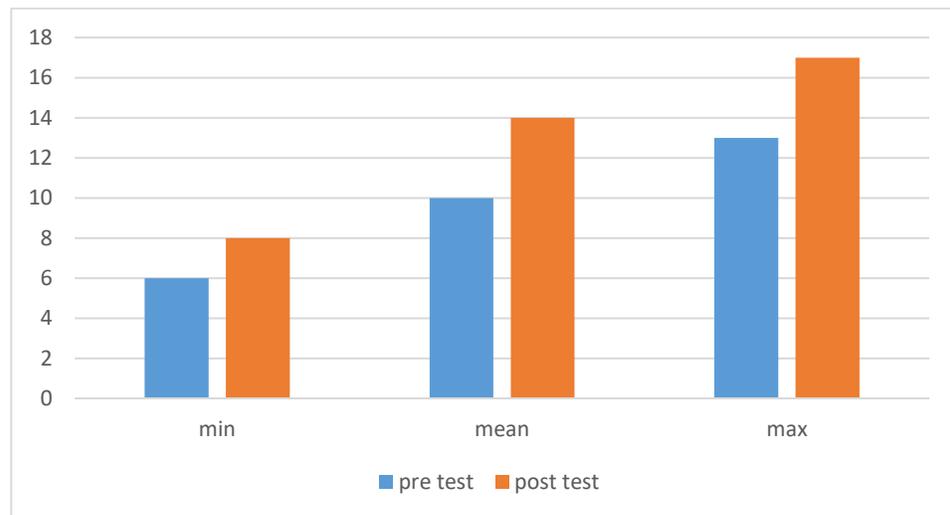
a. Skor *Pre Test* dan *Post Test* Pengetahuan

Tabel 4.5 Data Statistik Responden Berdasarkan *Pre Test* dan *Post Test* pada usia 20-24 tahun Kelurahan Ciamis

Statistik	Frekuensi (<i>Pre Test</i>)	Frekuensi (<i>Post Test</i>)
Min	6	8
Max	13	17
Mean	9.53	13.51
Median	10	14
Std. Deviasi	1.934	2.054
Jumlah Sampel	311	311

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai maksimal dan minimal *pre test* memiliki rentang cukup besar yaitu 7, sehingga memiliki standar deviasi yang cukup besar juga yang menyebabkan nilai *pre test* cukup bervariasi. Begitu pun dengan data skor *pos test* di atas dapat

diketahui bahwa nilai maksimal dan minimal memiliki rentang yang besar yaitu 8. Skor *post test* memiliki standar deviasi yang berbeda dengan skor *pre test*. Skor *post test* memiliki standar deviasi sangat besar jika dibandingkan dengan skor *pre test*, sehingga skor *post test* lebih bervariasi.



Gambar 4.1
Grafik Statistik *Pre Test* dan *Post Test* pada usia 20-24 tahun Kelurahan Ciamis

Berdasarkan gambar 4.1 terdapat perbedaan hasil statistik yang signifikan antara *pre test* dan *post test*. Hasil grafik menunjukkan bahwa nilai minimal *pre test* berada pada angka 6, pada saat *post test* nilai yang didapat oleh responden tersebut menjadi 8. Nilai mean yang didapatkan pada *pre test* yaitu sebanyak 9,53 setelah dilakukan *post test* terdapat peningkatan nilai mean yaitu menjadi 13,51. Nilai maksimal *pre test* responden mendapatkan nilai 13, setelah diberikan perlakuan dengan media

video animasi, responden mendapatkan nilai maksimal pada *post test* sebanyak 17.

C. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh media video animasi terhadap tingkat pengetahuan pencegahan DBD, Kelurahan Ciamis Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023 yang akan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Value	Keterangan
<i>Pre Test</i>	0.002	Berdistribusi Tidak Normal
<i>Post Test</i>	0.006	

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan data *pre test* dan *post test* berdistribusi tidak normal $p < 0.05$. Berdasarkan tabel 4.8 tentang uji normalitas dapat disimpulkan bahwa teknik pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* karena berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.9 Analisis Uji Wilcoxon *Pre Test* dan *Post Test*

Pengetahuan	Mean	Value
<i>Pre Test</i>	9.53	0,000
<i>Post Test</i>	13.51	

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara nilai pengetahuan usia 20 – 24 tahun sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media video animasi pencegahan DBD. Hal tersebut menunjukkan

adanya pengaruh media video animasi terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan DBD di Kelurahan Ciamis, Kabupaten Ciamis.